

## Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Afifah Aulia Fitri<sup>1</sup>, Marini Trianingsih<sup>2</sup>, Rahma Diva Ifadha<sup>3</sup>, Arita Marini<sup>4</sup>, Mahmud Yunus<sup>5</sup>

Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

[afifahauliafitri18@gmail.com](mailto:afifahauliafitri18@gmail.com)<sup>1</sup>

### Kata Kunci:

Pendekatan Saintifik,  
Pembelajaran IPS,  
Metode  
Pembelajaran Aktif.

### Abstrak

Penelitian ini menganalisis penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar melalui kajian literatur. Pendekatan ini menekankan proses ilmiah—mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan—yang terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian siswa. Tantangan utama dalam penerapannya meliputi keterbatasan waktu, sarana, dan kesiapan guru, yang berperan penting sebagai fasilitator. Strategi efektif, seperti penggunaan media visual, kegiatan kolaboratif, dan pendekatan proyek, dapat meningkatkan pemahaman siswa meski efektivitasnya bervariasi tergantung pada sumber daya sekolah.

### Key Word:

Scientific Approach,  
Social Studies,  
Learning Active  
Learning Method.

### Abstract

This research analyzes the application of a scientific approach in social studies learning in elementary schools through a literature review. This approach emphasizes the scientific process—observing, asking, gathering information, reasoning, and communicating—which has been shown to improve students' critical thinking skills, problem solving, and independence. The main challenges in its implementation include limited time, facilities, and teacher readiness, which plays an important role as a facilitator. Effective strategies, such as the use of visual media, collaborative activities, and project approaches, can improve students' understanding, although their effectiveness varies depending on school resources.

Copyright © 2025 Afifah Aulia Fitri, Marini Trianingsih, Rahma Diva Ifadha, Arita Marini, Mahmud Yunus

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk masa depan individu sekaligus memajukan suatu bangsa (Rahmadhani et al., 2022). Secara mendasar, pendidikan dapat dipahami sebagai proses yang bertujuan untuk mengubah pola perilaku masyarakat melalui pengalaman dan pembelajaran tertentu (Sopandi, 2021). Dalam sistem pendidikan, kurikulum memiliki peran penting sebagai panduan utama dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa (Tyler, 2013). Selain itu, pendidikan juga berfungsi sebagai upaya untuk mengembangkan berbagai potensi manusiawi peserta didik, baik potensi fisik, intelektual, emosional, maupun spiritualnya, sehingga potensi tersebut dapat diaktualisasikan dan bermanfaat dalam perjalanan hidup mereka (Hurhuda, 2022).

Pendidikan dasar, termasuk pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD), memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun individu, masyarakat, dan bangsa secara keseluruhan (Septiani, 2023). Sebagai fondasi dari pendidikan formal, pendidikan dasar menjadi landasan utama bagi proses pembelajaran di tingkat selanjutnya (Qurniawati, 2023). Melalui pendidikan dasar, individu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai fundamental yang esensial untuk memahami serta menguasai mata pelajaran yang lebih kompleks di jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, pendidikan dasar berkontribusi signifikan dalam meningkatkan tingkat literasi dan numerasi masyarakat (Rahayu et al., 2022). Kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang diajarkan di tingkat dasar menjadi keterampilan utama yang mendukung partisipasi aktif dalam kehidupan sehari-hari dan akses terhadap informasi (Arafu et al., 2023). Tidak hanya berfokus pada aspek akademis, pendidikan dasar juga berperan penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa (Susilowati, 2022). Melalui interaksi dengan guru dan teman sebaya, siswa belajar berkomunikasi, berkolaborasi, memahami emosi, serta membangun hubungan sosial yang sehat (Jufriadi et al., 2022).

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas siswa (Ayu S. Wandari et al., 2024). Melalui kurikulum yang mencakup pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan pendidikan karakter, siswa diajarkan nilai-nilai moral, etika, dan norma-norma sosial yang menjadi dasar

kehidupan bermasyarakat (Armadani et al., 2023). Selain itu, pendidikan dasar memberikan peluang bagi setiap individu untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal (Saputra, 2023). Setiap anak, tanpa memandang latar belakang, memiliki akses yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya, yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan di masa depan (Heryanti et al., 2023). Lebih jauh, pendidikan dasar membuka jalan bagi kesempatan ekonomi yang lebih baik di masa depan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi sering kali berkorelasi dengan peluang kerja yang lebih banyak, penghasilan yang lebih tinggi, dan mobilitas sosial yang lebih besar (Maulana et al., 2022). Dengan memberikan dasar pendidikan yang kuat, pendidikan dasar tidak hanya meningkatkan kualitas hidup individu tetapi juga masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang terdidik, terampil, dan berdaya saing merupakan hasil dari investasi yang tepat dalam pendidikan dasar (Pratiwi et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan dasar merupakan elemen yang tidak dapat diabaikan dalam pembangunan manusia dan sosial-ekonomi bangsa. Investasi dalam pendidikan dasar adalah langkah strategis untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan berdaya saing di tingkat global.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, keterampilan sosial, dan pengetahuan siswa tentang lingkungan sosial serta budaya. Pembelajaran IPS pada tingkat dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan konsep-konsep dasar sosial, tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti toleransi, kerja sama, dan kepedulian terhadap keberagaman di masyarakat. Namun, salah satu tantangan utama dalam pembelajaran IPS adalah bagaimana menciptakan proses pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis sejak dini. Salah satu pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah pendekatan saintifik. Pendekatan ini menjadi bagian dari implementasi Kurikulum 2013 yang direkomendasikan untuk pembelajaran di sekolah. Dalam praktiknya, pendekatan saintifik diterapkan melalui strategi pembelajaran 5M, yang mencakup: mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (Permendikbud No. 22 Tahun 2016). Strategi pembelajaran 5M memberikan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proses seperti yang dilakukan oleh para ilmuwan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Meskipun tidak semua pengetahuan dapat dikembangkan melalui cara ini, pendekatan saintifik memberikan kerangka yang interaktif, berpusat pada siswa, dan efektif dalam melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher-order thinking skills*). Dengan demikian, pendekatan ini mampu menjadikan pembelajaran IPS lebih relevan dan bermanfaat bagi perkembangan siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Fokus penelitian meliputi identifikasi tantangan, strategi yang digunakan, serta dampak pendekatan ini terhadap keterampilan berpikir kritis dan pemahaman siswa. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, khususnya di tingkat pendidikan dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*), yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Menurut Rosyidhana (2014 : 3) dalam Rusmawan (2019:104) studi literatur merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan membaca sumber-sumber tertulis yang ada seperti buku atau literatur yang menjelaskan tentang landasan teori. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur yang relevan, meliputi jurnal ilmiah terindeks, artikel, serta laporan penelitian. Sumber-sumber ini dipilih dengan mempertimbangkan validitas dan relevansi dalam bidang pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur di berbagai database akademik berupa Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti “pendekatan saintifik,” “pembelajaran IPS,” “pendidikan dasar,” dan “metode pembelajaran aktif.” Kriteria inklusi yang digunakan adalah literatur yang relevan dengan penerapan pendekatan saintifik di pembelajaran IPS pada sekolah dasar, dipublikasikan dalam lima hingga sepuluh tahun terakhir, dan bersumber dari jurnal atau publikasi bereputasi. Kriteria eksklusi mencakup literatur yang tidak relevan dengan konteks sekolah dasar, tidak menyebutkan pendekatan saintifik secara spesifik, atau artikel tanpa basis data empiris.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji mengenai “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar”. Untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, kami dapatkan 10 hasil studi literatur yang relevan untuk dianalisis dan dibandingkan. Dalam pembahasan ini, akan dikaji hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penerapan

pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai efektivitas dan tantangan pendekatan ini. Kemudian, untuk memperkuat analisis mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, berikut disajikan tabel yang memuat hasil penelitian terdahulu.

Tabel 1. Daftar Referensi

| No. | Peneliti                                          | Judul Penelitian                                                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|---------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Widya Anggi Riayana                               | Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu                                                           | Hasil belajar siswa dalam studi sosial dipengaruhi oleh penggunaan Pendekatan Ilmiah. Cara instruktur dan siswa berinteraksi selama proses pembelajaran menunjukkan hal ini. Ketika instruktur melakukan sesi tanya jawab, siswa lebih terlibat, bermain, dan bersemangat untuk belajar serta lebih bersedia menanggapi pertanyaan.<br><br>Guru juga dapat menanamkan kualitas seperti kemandirian, kerja sama tim, saling menghormati sudut pandang, dan kepedulian dengan menggunakan metode Ilmiah. Penggunaan Pendekatan Ilmiah dalam Kurikulum 2013 dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2   | Dwi Ayu Aprilia                                   | Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan Tahun pelajaran 2022/2023                                              | Proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 6 Kota Pasuruan terdapat pada pelaksanaan kegiatan inti. Terdapat tiga urutan dalam pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Meski didalam pelaksanaannya belum bisa dikatakan maksimal. Melalui bantuan media, sumber belajar dan fasilitas penunjang lain di kelas, mampu membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam memahami materi.<br><br>Hambatan atau kendala dalam implementasi pendekatan saintifik dalam penelitian ini adalah 1) kemampuan guru yang kesulitan dalam menyusun LKS dan pengembangan RPP agar sesuai karakteristik murid, 2) Karakteristik yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang berbeda-beda, memberikan pengaruh yang sedikit menghambat. 3) kurangnya sarana dan prasarana di sekolah.                                                                                                                                                               |
| 3   | Shinta Sari, Rina Permatasari, Linda Ika Mayasari | Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Faktor Munculnya Rasa Kebangsaan di Indonesia pada Kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi | Pada tahun ajaran 2019–2020, siswa kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi dapat belajar lebih efektif dengan menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pelajaran IPS pada pokok bahasan Faktor-faktor Timbulnya Rasa Kebangsaan di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada prasiklus sebanyak 52,17% dengan nilai rata-rata kelas 63,48, pada siklus I sebanyak 69,57% dengan nilai rata-rata kelas 70,22, dan pada siklus II sebanyak 86,95% dengan nilai rata-rata kelas 82,83.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4   | Melinda Nursela                                   | Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas IX Di MTS 6 Ponorogo                                                                  | Proses pembelajaran IPS Terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik Kelas IX di MTS 6 Ponorogo sudah menerapkan seluruh tahap pendekatan saintifik walaupun dalam menerapkan kurang maksimal. Problematika pembelajaran IPS Terpadu dalam implementasi pendekatan saintifik Kelas IX di MTSN 6 Ponorogo dapat dialami oleh guru dan peserta didik. Problematika pada guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik terletak pada kesulitan guru ada pada waktu pembelajaran yang kurang cukup untuk melakukan proses pembelajaran dan memaksimalkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sehingga pendekatan saintifik sudah diterapkan jika ada materi baru, akan tetapi tidak lengkap menerapkan penuh langkah 5M hanya beberapa diterapkan setiap jam pelajaran. Waktu yang kurang cukup karena harus mengkondisikan peserta didik terlebih dahulu, dan kesulitan pada peserta didik terletak pada mengimplementasikan pendekatan saintifik pada langkah mengolah informasi dan mengkomunikasikan. |
| 5   | Nur Qibtiyah, Naswan Suharsono, Iyus Akhmad Haris | Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 2 Seririt                                                                    | Menurut temuan penelitian, instruktur menghadapi tantangan berikut saat menggabungkan metode ilmiah ke dalam pembelajaran IPS. Pertama, akan sulit untuk mencapai tingkat pencapaian siswa dalam membaca karena sejumlah anak kelas tujuh masih belum mahir membaca karena kurangnya antusiasme dalam membaca. Penting untuk menumbuhkan kecintaan membaca sejak usia dini. Siswa akan kehilangan minat membaca sendiri jika kegiatan membaca tidak dilakukan secara teratur. Kedua, beberapa siswa datang terlambat ke kelas akibat menerima tindakan disipliner karena melanggar peraturan sekolah. Inilah alasan mengapa tidak setiap siswa dapat mengikuti seluruh proses metode ilmiah (5M) saat pembelajaran dimulai.                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 6   | Zainuddin                                         | Penerapan                                                                                                                                                    | Hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran IPS di sekolah dengan tema                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

| No. | Peneliti                                                                                                                       | Judul Penelitian                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                                | Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 1 Anjir Pasar Barito Kuala Kalimantan Selatan | Potensi Sumber Daya Indonesia, tahapan- tahapan pada pendekatan saintifik sudah dilaksanakan, namun perlu perbaikan pada kegiatan menanya, hasil pengamatan yang dilakukan, pada kegiatan pembelajaran masing - masing kelompok siswa diberikan kesempatan bertanya dengan cara menuliskannya di papan tulis, sehingga yang terlihat adalah keterampilan siswa menulis, namun tidak terlihat keterampilan siswa dalam mengemukakan gagasan atau pertanyaan mereka kepada kelompok lain. Proses demikian tentu lebih diharapkan, karena dengan siswa mengemukakan pertanyaan, akan terlihat keberanian, keterampilan dan emosi siswa dalam mengkomunikasikan pendapat. Tahapan mencoba juga perlu diperbaiki, karena pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung, kegiatan mencoba hanya dilakukan dengan membuat tulisan singkat secara berkelompok. Kegiatan mencoba seharusnya dilakukan siswa dengan eksperimen, sehingga siswa belajar melakukan percobaan, misalnya siswa keluar kelas di lingkungan sekolah untuk mencari data berbagai sumber daya baik alam, manusia dan budaya yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Hasil penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru di akhir pembelajaran menunjukkan bahwa 16 orang dari 18 orang siswa dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai melampaui KKM sebesar 70 yang ditentukan guru, atau sebesar 83,33% siswa yang lulus secara klasikal. Kegiatan kelompok aktifitas belajar siswa berlangsung baik. |
| 7   | Muh. Jamal, Edison, Qanisma Anindri                                                                                            | Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ips                                                             | Dengan menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam, keterampilan berpikir kritis, kemampuan komunikasi yang baik, dan pemahaman yang terhubung dengan dunia nyata dalam pembelajaran IPS. Pendekatan ini memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk menjadi individu yang berpikiran kritis, terampil, dan mampu mengatasi masalah-masalah sosial secara efektif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 8   | Dr. I Wayan Suja, M.Si.                                                                                                        | Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran                                                                 | Kelima langkah dalam pendekatan saintifik dapat dilakukan secara berurutan atau tidak berurutan, terutama pada langkah pertama dan kedua. Sedangkan pada langkah ketiga dan seterusnya sebaiknya dilakukan secara berurutan. Langkah ilmiah ini diterapkan untuk memberikan ruang lebih pada peserta didik dalam membangun kemandirian belajar serta mengoptimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki. Peserta didik diminta untuk mengonstruksi sendiri pengetahuan, pemahaman, serta skill dari proses belajar yang dilakukan, sedangkan tenaga pendidik mengarahkan serta memberikan penguatan dan pengayaan tentang apa yang dipelajari peserta didik. Melalui model pembelajaran yang relevan dengan pendekatan saintifik akan dihasilkan output (siswa) dengan kemampuan intelektual dan karakter yang baik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 9   | Nadia Ulandari, Lylina Lutfiah Azzahra, Lola Khairunnisa, Eka Yusnaldi, Hadiyah Putri, Embun Sakara Ungu, Aidil Akbar Nasution | Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di SD/MI                                          | Hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran IPS di sekolah dengan tema Potensi Sumber Daya Indonesia, tahapantahapan pada pendekatan saintifik sudah dilaksanakan, namun perlu perbaikan pada kegiatan menanya, hasil pengamatan yang dilakukan, pada kegiatan pembelajaran masing-masing kelompok siswa diberikan kesempatan bertanya dengan cara menuliskannya di papan tulis, sehingga yang terlihat adalah keterampilan siswa menulis, namun tidak terlihat keterampilan siswa dalam mengemukakan gagasan atau pertanyaan mereka kepada kelompok lain. Proses demikian tentu lebih diharapkan, karena dengan siswa mengemukakan pertanyaan, akan terlihat keberanian, keterampilan dan emosi siswa dalam mengkomunikasikan pendapat. Tahapan mencoba juga perlu diperbaiki, karena pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung, kegiatan mencoba hanya dilakukan dengan membuat tulisan singkat secara berkelompok.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 10  | Arif Purnomo Tukidi                                                                                                            | Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Ips Pada Forum Guru Ambarawa                           | Pendekatan saintifik Mata Pelajaran IPS Pada Forum Guru Ambarawa yang dilaksanakan dalam rangka pengabdian pada masyarakat ini pada umumnya memperoleh antusiasme yang besar dari para peserta. Mulai dari metode yang dilaksanakan sekaligus juga materi yang disampaikan memberikan wawasan yang baru bagi peserta. Demikian pula, dengan tawaran kesediaan tim pengabdian sebagai pendamping atau pembimbing dalam proses penelitian yang nantinya dilakukan oleh para guru menjadikan respon positif dan dianggap memudahkan mereka.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

Berdasarkan analisa kami terhadap 10 data sumber literatur di atas yang disajikan dalam tabel, ditemukan bahwa terdapat keragaman strategi dan metode yang digunakan dalam penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS. Variasi ini mencerminkan adaptasi yang ditemukan oleh para peneliti untuk menyesuaikan pendekatan saintifik dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di sekolah dasar penerapan. Secara keseluruhan, pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar melibatkan berbagai

metode yang berfokus pada pembelajaran aktif dan eksploratif. Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan, kami merangkum hasil pembahasan menjadi beberapa pokok bahasan yaitu:

### **Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di SD**

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat dilakukan melalui metode proyek, eksperimen sosial, dan observasi lapangan. Misalnya, metode proyek melibatkan siswa dalam kegiatan riset sederhana tentang lingkungan sekitar sekolah, sementara eksperimen sosial memungkinkan siswa memahami interaksi sosial melalui simulasi peran. Strategi-strategi ini memudahkan siswa untuk belajar secara aktif, yang merupakan salah satu karakteristik dari pendekatan saintifik.

### **Dampak Positif Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di SD**

Hasil dari penerapan pendekatan saintifik ini umumnya menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Studi yang ditinjau mengungkapkan bahwa pendekatan ini memberikan landasan yang kokoh bagi siswa untuk menjadi individu yang berpikiran kritis, terampil, dan mampu mengatasi masalah-masalah sosial secara efektif. Hal ini diperkuat oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa siswa SD yang menggunakan pendekatan saintifik lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam IPS dibandingkan mereka yang belajar dengan metode tradisional. Pendekatan saintifik juga menambah kemandirian pada siswa.

### **Tantangan Dalam Mengimplementasikan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran IPS di SD**

Meskipun terdapat banyak manfaat, beberapa literatur juga mencatat berbagai kendala dalam penerapan pendekatan saintifik di sekolah dasar. Dari hasil analisis ditemukan bahwa mayoritas kendala terdapat pada alokasi waktu yang terbatas, sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai, serta kesiapan guru yang beragam seringkali menjadi penghambat utama dalam proses pembelajaran. Beberapa penelitian bahkan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik memerlukan penyesuaian metode agar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa SD.

### **Peran Guru dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Pendekatan Saintifik**

Peran guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan pendekatan saintifik. Literatur menekankan bahwa kesiapan dan kreativitas guru dalam merancang aktivitas pembelajaran yang menarik merupakan faktor penting. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam setiap tahapan saintifik, mulai dari mengamati hingga mengomunikasikan hasil belajar. Oleh karena itu, pelatihan yang memadai bagi guru sangat diperlukan untuk mendukung implementasi yang efektif.

### **Strategi Efektif**

Kami juga menemukan beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan dalam pendekatan saintifik pada pembelajaran IPS. Strategi seperti penggunaan media visual dan digital, kegiatan kolaboratif, serta pendekatan berbasis proyek terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam. Misalnya, penggunaan media visual dapat membuat siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak, sementara kegiatan kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Namun, efektivitas penerapan pendekatan saintifik ternyata bervariasi di berbagai sekolah. Literatur memperlihatkan bahwa kondisi geografis, budaya sekolah, dan ketersediaan sumber daya menjadi faktor yang memengaruhi hasil pembelajaran. Sebagai contoh, sekolah di daerah perkotaan dengan fasilitas memadai cenderung mendapatkan hasil yang lebih optimal dibandingkan sekolah di pedesaan yang mungkin memiliki keterbatasan akses dan sumber daya. Pada intinya, dukungan sarana dan prasarana yang baik di sekolah sangat berperan besar dalam kesuksesan pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini.

Temuan-temuan dalam literatur ini mengindikasikan bahwa pendekatan saintifik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar jika didukung dengan sumber daya dan pelatihan guru yang memadai. Implikasi praktisnya adalah pentingnya integrasi pendekatan saintifik dalam kurikulum IPS serta dukungan kebijakan untuk memberikan pelatihan dan sumber daya yang mendukung. Berdasarkan hasil analisis literatur ini, disarankan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi strategi yang paling sesuai dalam penerapan pendekatan saintifik di sekolah dasar. Penelitian lapangan, khususnya di berbagai konteks sosial-ekonomi, dapat membantu mengidentifikasi metode yang efektif dan memungkinkan pengembangan pendekatan yang lebih adaptif dan inklusif bagi seluruh siswa.

### **KESIMPULAN**

Penerapan metode ilmiah dalam pembelajaran ilmu sosial di sekolah dasar memiliki potensi besar

untuk meningkatkan mutu pemahaman siswa, menurut temuan tinjauan pustaka. Siswa berpartisipasi dalam kegiatan yang mengembangkan pemikiran kritis, analisis sosial, dan keterampilan komunikasi mereka sekaligus menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran melalui penggunaan teknik termasuk proyek, eksperimen sosial, dan observasi lapangan. Meskipun strategi ini memiliki banyak keuntungan, sejumlah tantangan harus diatasi, termasuk kurangnya sumber daya, waktu, dan kesiapan guru. Oleh karena itu, guru memegang peranan penting dalam memastikan bahwa strategi ini terlaksana dengan sukses, khususnya dengan menggunakan kreativitas mereka untuk menciptakan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Keberhasilan pendekatan saintifik juga bergantung pada dukungan sumber daya dan kebijakan pendidikan yang dapat mendorong pelatihan guru secara berkelanjutan. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya integrasi pendekatan saintifik dalam kurikulum IPS serta perlunya penelitian lebih lanjut yang menguji efektivitas strategi spesifik di berbagai konteks pendidikan.

## DAFTAR REFERENSI

- Arafu, R. L., Rizqiyati, I., Laili, 'Aisyah Rahmatu, Astiani, A., & Qothrunnada, N. F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mahasiswa Semester 3 Prodi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Semarang. *Journal of Education and Technology*, 3(1), Article 1.
- Ariga, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>
- Armadani, P., Sari, P. K., Abdullah, F. A., & Setiawan, M. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Junjung Sirih. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7527654>
- Ashfarina, I. N., Soedjarwo, S., & W, D. T. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.442>
- Ayu S. Wandari, S., Mustar, S., & Indrawari, K. (2024). *Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 2 Rejan* [Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/7592/>
- Fahlevi, M. R. (2022). Kajian Project Based Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pasca Pandemi dan Bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Sustainable*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.32923/kjimp.v5i2.2714>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Statistik Analisis Multivariate (Edisi 9)*. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, N., Hadiyanto, & Rusdinal. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7552>
- Heryanti, Y. Y., Muhtar, T., & Herlambang, Y. T. (2023). Makna Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Relevansinya Bagi Perkembangan Siswa di sekolah Dasar: Telaah Kritis Dalam Tinjauan Pedagogis. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6118>
- Hurhuda. (2022). *Landasan Pendidikan*. Ahlimedia Book.
- Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Khalbi, N. P., Alvina, L., Setiawati, M., & Luthfiani, L. (2024). Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Bagi Guru Di MTSN 2 Solok Selatan. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v3i1.1433>
- Maulana, M. A., Ubaedillah, U., & Rizqi, Z. F. (2022). Hubungan Level Good Governance Kepala Sekolah dengan Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *The Academy Of Management and Business*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.55824/tamb.v1i3.184>
- Miladiah, S. S., Sugandi, N., & Sulastini, R. (2023). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4589>
- Munna, A., & Kalam, M. A. (2021). Application of Theories, Principles and Models of Curriculum Design: A Literature Review. *International Journal of Multidisciplinary and Current Educational Research*,

- 3(1), Article 1. [https://www.ijmcer.com/wp-content/uploads/2021/02/IJMCER\\_T03101470153.pdf](https://www.ijmcer.com/wp-content/uploads/2021/02/IJMCER_T03101470153.pdf)
- Novianto, M. A., & Abidin, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i2.728>
- Null, W. (2023). *Curriculum: From theory to practice*. Rowman & Littlefield. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=rTS0EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR9&dq=Curriculum+Development,+Theory+and+Practice&ots=YenAOWO0h3&sig=ZYIoRNLATMxKhpdWhO4VfN6WrBA>
- Pratiwi, E. Y. R., Asmarani, R., Sundana, L., Rochmania, D. D., Susilo, C. Z., & Dwinata, A. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Pemahaman P5 bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4998>
- Qurniawati, D. R. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar. *Proceeding Umsurabaya*. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19736/6734>
- Rahardja, U., Dewi, E. R., Supriati, R., Santoso, N. P. L., & Khoirunisa, A. (2022). Pengabdian Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Studi Teknik Informatika S1 Universitas Raharja. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 16–24. <https://doi.org/10.34306/adimas.v3i1.733>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Rahmadhani, P., Widya, D., & Setiawati, M. (2022). Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol1.Iss4.321>
- Saputra, F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka: Kecerdasan Emosional, Konsep Diri dan Pola Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v1i1.111>
- Sari, I., & Gumindari, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pasca Pembelajaran Daring Di SMKN 2 Cirebon. *Journal of Education and Culture*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.58707/jec.v2i3.267>
- Septiani, P. (2023). Implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar dan efektivitas peran guru. *Proceeding Umsurabaya*. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19777/6772>
- Shihab, F., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Adaptasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4600–4605. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14172>
- Siregar, N., Hanani, S., Sesmiarni, Z., Ritonga, P., & Pahutar, E. (2024). Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)*, 5(2), 680–690. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v5i2.1345>
- Slameto. (1988). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Bina Aksara.
- Sopandi, . Daden. (2021). *Perkembangan Peserta Didik*. Deepublish.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawiah: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Suwandi, F. P. E., Rahmaningrum, K. K., Mulyosari, E. T., Mulyantoro, P., Sari, Y. I., & Khosiyono, B. H. C. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar ISSN: XXXX-XXXX*, 1, 57–66.
- Tyler, R. W. (2013). Basic principles of curriculum and instruction. In *Curriculum studies reader E2* (pp. 60–68). Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9780203017609-14/basic-principles-curriculum-instruction-ralph-tyler>
- Zainurrofiq, Z., Samsuri, S., Rohmat, S., & Sodiki, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Ma.Mambaul Ulum Bata-Bata. *Journal Creativity*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i2.11>
- Dwi Ayu Aprilia. 2023. Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPS Di SMP NEGERI 6 Kota Pasuruan Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Melinda Eka Nursela. 2022. Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Terpadu Kelas IX DI MTS N 6 Ponorogo. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Jamal, Muh., Edison, dan Qanisma Anindri. 2024. Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Social Studies*, 9(4) melalui <https://journal.student.uny.ac.id/social-studies/article/download/19499/18627>

- Qitbiyah, Nur, Naswan S., Iyus A. H. 2019. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP NEGERI 2 SERIRIT. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 176-185. doi: <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20114>
- Sari, Shinta, Rina P., dan Linda I. M. 2020. Penerapan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Faktor Munculnya Rasa Kebangsaan di Indonesia pada Kelas V SDN Rawamangun 01 Pagi. *Indonesian Journal of Elementar Education*, 2(2), 132-141. doi: <http://dx.doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3898>.
- Suja, I Wayan. 2019. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran.
- Tukidi, Tukidi, Arif Purnomo, Abdul Muntholib, and Ferani Mulianingsih. 2019. “Implementasi Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran IPS Pada Forum Guru Ambarawa”. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran* 1 (2), 160-62. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i2.29727>.
- Widya Anggi Riayana. 2019. Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 67 Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Zainuddin. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Anjir Pasar Barito Kuala Kalimantan Selatan. *Jurnal Socius: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(1), 1-8. doi: <http://dx.doi.org/10.20527/jurnalsocius.v4i1.3295>.